

**Gaya Bahasa Kiasan Dan Makna Kias  
Dalam Lirik Lagu Jepang  
Karya L'arc~En~Ciel**

**Utari Syahril<sup>1</sup>, Syahril<sup>2</sup>, Diana Kartika<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Prodi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

E-mail: [utarisyahril@gmail.com](mailto:utarisyahril@gmail.com)<sup>1</sup>, [syahril\\_bunghatta@yahoo.co.id](mailto:syahril_bunghatta@yahoo.co.id)<sup>2</sup>, [dianakartika@bunghatta.ac.id](mailto:dianakartika@bunghatta.ac.id)<sup>3</sup>.

---

**ABSTRAK**

Gaya bahasa kiasan adalah sebuah kebiasaan berspekulasi dalam memahami sebuah bahasa sebagai pengertian standar kalimat, atau hasil. (Krause, 2008:13) Gaya bahasa kiasan mengacu pada sudut pandang “secara tidak langsung” atau “logis” yang mempertahankan bahwa awal analisis untuk arti secara harfiah dan jika tafsiran tidak masuk akal, maka proses kalimat kembali ke bahasa kiasan yang sesuai. Dengan kata lain gaya bahasa kiasan adalah bahasa yang mengekspresikan sebuah makna secara tidak langsung. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka focus pada penelitian adalah gaya bahasa kiasan dan makna kias.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode deskriptif. Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari lirik lagu berbahasa jepang karya L'arc~en~ciel. Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah teknik penerjemahan. Teknik penerjemahan salah satu pendekatan yang digunakan untuk mencari arti dalam bahasa yang berbeda. Dilanjutkan dengan mengumpulkan data menggunakan metode simak. Teknik penganalisisan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode *Agih* dan teknik lanjutan menggunakan teknik *BUL*.

1. Hasil penelitian ditemukan 22 data dimana ditemukan 7 gaya bahasa dimana diantaranya (1) Persamaan atau simile 直喩 (*chokuyu*) (2) Personifikasi 擬人法 (personification) (3) Hiperbola 誇張法 (*Kochouhou*) (4) Sinestesia 共感覺法 (*Kyoukankakuhou*) (5) Paradoks 逆説法 (*Gyakusetsuhou*) (6) Sinek dok 提喩 (*Teiyu*) (7) Alusio 引喩 (*Inyu*) dan untuk makna kias ditemukan 2 makna yaitu (1) makna idiom dan (2) peribahasa.